

ABSTRAK

Ivan Mula Halomoan Purba. NIM. 3201121018. “Sejarah Marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah dan Asal usul Marga Purba di Dolok Sanggul, silsilah dan penyebaran Marga Purba di Dolok Sanggul. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian Sejarah yang mengacu pada empat tahap yaitu Heuristik, kritik, interpretasi, dan Historiografi. Teknik dan alat pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan informasi yang diberikan oleh informan diperoleh hasil bahwa Marga Purba ini adalah anak dari Toga Simamora yang menikah dengan Boru Lottung yang melahirkan tiga anak Purba, Manalu dan Debata Raja. Kemudian menikah lagi dengan Boru Pasaribu dan melahirkan satu orang anak yang bernama Toga Rambe. Karena adanya perselisihan di Bakkara maka Marga Purba pergi ke Dolok Sanggul. Purba memiliki Tiga orang anak yaitu ; Pantomhobol Yang menyebar ke daerah Dolok Sanggul, Parhorbo yang menyebar ke daerah Sionggang Bakara, Hutaraja, Saitnihuta, Doloksanggul, Hutatinggi Dan yang terakhir yaitu Sigulangbatu yang menyebar ke daerah Juludolok, Lumbanpurba, Lumbanraja Bakkara. Posisi marga Purba di antara marga lain dalam sistem kekerabatan Batak tidak hanya mencakup aspek sosial, tetapi juga aspek kultural dan historis. Dalam komunitas Batak, interaksi antara marga-marga ini sering kali melibatkan aspek adat dan upacara yang mendalam, yang mencerminkan pentingnya setiap marga dalam menjaga identitas dan warisan budaya Batak. Sistem sosial atau hubungan kekerabatan Marga Purba sangat kuat dan masih dipertahankan sampai saat ini Dengan ketiga saudaranya Manalu dan Debata Raja dengan sebutan Toga Simamora.

Kata kunci: Sejarah, Marga Purba

